

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang di lakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).<sup>2</sup> Jadi intinya adalah, penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi atau data yang sesuai dengan kejadian di lapangan yaitu mengenai etos kerja jamaah pengamal shalawat wahidiah di desa Tajungsari

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang mengharuskan seorang peneliti terjun langsung ke lapangan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk dapat mengamati secara alamiah dari objek yang sedang diteliti tersebut. Guna memperoleh data yang jelas dan akurat dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung di Desa Tajungsari Pati.

### B. Setting Penelitian

*Setting* Penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.<sup>3</sup>

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan penelitiannya di Desa Tajungsari Pati dan

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

<sup>3</sup> Nur Aris,dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: STAIN Kudus,2018), 35.

waktu pelaksanaan penelitian yaitu sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian karena di Desa Tajungsari Pati ada sebagian masyarakat yang mengamalkan shalawat wahidiyah.

### **C. Subyek penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 14 orang yaitu, kepala desa Tajungsari (1 orang), jamaah wahidiyah 11 orang (6 laki-laki dan 4 perempuan), masyarakat luar wahidiyah (1 laki-laki dan 1 perempuan) dan penggamal shalawat wahidiyah luar daerah Tajungsari Pati. Dalam hal ini peneliti memilih orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai pimpinan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang sedang diteliti.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini tergolong *field research* (penelitian lapangan) maksudnya data yang diperoleh langsung dari lapangan tersebut merupakan data yang sesuai dengan realita masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang berada dalam lokasi penelitian. Data tersebut berupa wawancara dan observasi.<sup>4</sup> Sumber data primer yang dihimpun selama penelitian adalah kata-kata dan tindakan melalui wawancara dari informan yang meliputi kepala desa dan jamaah shalawat wahidiyah guna memperoleh landasan teori yang berkenaan dengan tema penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 137

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumen-dokumen atau catatan lain di lapangan berkaitan dengan Etos kerja jamaah pengamal shalawat wahidiyah

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting diperoleh dalam metode ilmiah.<sup>5</sup> Agar memperoleh data yang lengkap dan benar-benar menjelaskan tentang etos kerja jamaah pengamal shalawat wahidiyah, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber data diantaranya adalah data dari lapangan. Sumber data dari lapangan diperoleh dari kepala desa, jamaah shalawat wahidiyah dan pengamatan terhadap situasi yang berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

### 1. Observasi

Data penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap subyek, perilaku, subyek selama wawancara, interaksi subyek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil penelitian. Observasi menjadi data penting karena dengan melakukan pengamatan peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti atau akan sedang terjadi.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan terkait proses pelaksanaan sholawat wahidiyah dan hasil dari pelaksanaan sholawat wahidiyah untuk meningkatkan etos kerja jamaah.

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahamad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung yaitu sebuah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti terhadap objek berlangsungnya peristiwa terjadi, sehingga dalam observasi ini peneliti berada bersama objek yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan sholat wahidiyah untuk meningkatkan etos kerja jamaah di desa Tajungsari Pati.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau subyek penelitian.<sup>8</sup> Jadi wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan guna mendapatkan informasi yang diinginkan.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur, yakni jenis wawancara di mana peneliti mempersiapkan dahulu butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan untuk dijadikan sebagai pedoman dan wawancara. Meskipun demikian, topik yang digali tetap bisa berkembang, akan tetapi peneliti tetap harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>9</sup>

Adapun pihak yang akan peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala desa dan jamaah pengamal sholat wahidiyah.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, *artifact*,

---

<sup>7</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 171..

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 89.

<sup>9</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 162.

gambar, maupun foto.<sup>10</sup> Di sini data yang diperoleh berupa data tentang stuktur organisasi jamaah shalawat wahidiyah, dokumentasi pelaksanaan shalawat wahidiyah.

#### F. Uji keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya adalah:

##### 1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait pelaksanaan mujahadah shalawat wahidiyah.

##### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Di sini, untuk menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan shalawat wahidiyah, maka pengumpulan dan pengujian data diperoleh dari kepala desa dan jamaah shalawat wahidiyah.

---

<sup>10</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

Dari data sumber tersebut tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari keempat sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan keempat sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Jadi dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan ketiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan.

3. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data

selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Di sini peneliti melakukan penelitian kembali dengan memastikan data yang diperoleh kepada pemberi data yaitu dari kepala desa dan jamaah shalawat wahidiyah. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi oranglain.<sup>12</sup> Tugas peneliti adalah mengadakan analisis tentang data yang diperoleh agar diketahui maknanya. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduksi*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, diberi susunan yang sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372-376.

<sup>12</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih data-data yang menarik, penting dan sesuai dengan pokok pembahasan. Adapun data yang dipilih yaitu hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta data-data yang relevan dengan inti pembahasan. Data yang dipilih kemudian disajikan dengan penyajian data sedangkan data yang dirasa tidak penting ditinggalkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Guna memudahkan pembaca, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi.

4. Verifikasi (*data verification*)

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Pada tahapan analisis data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil dan menjawab pertanyaan atau persoalan yang diajukan dalam penelitian. Analisis data dilakukan secara induktif, penelitian dimulai dari fakta empiris, kemudian ke lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

---

<sup>13</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 129.